

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai



Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Klenik

March 10, 2018 by [kinky ninja](#) | [3 Comments](#)

Zombies are manageable threat and that humans are in fact the real danger.

—*The Walking Dead*

Desember 2012, seekor babi hutan biasa ditangkap seorang warga di sebuah desa di Cianjur dan dinyatakan sebagai babi ngepet, puluhan warga langsung berdatangan dan menyatakan hal tersebut benar adanya. Maret 2013, di sebuah desa di Sukabumi, seekor babi hutan juga ditangkap dan sempat dilukai kakinya agar mencegahnya melarikan diri. Lagi, karena dituduh babi ngepet. Januari 2014 di Wonogiri, seekor anjing dipukuli sampai mati, alasannya: disangka siluman jadi-jadian. April 2016, warga Bekasi—ini area urban, bukan kampung pedesaan—memukuli seekor anjing hingga nyaris mati karena, lagi-lagi, dituduh babi ngepet. Kejadian terkini adalah seekor harimau Sumatra yang sudah di ambang kepunahan ditombak warga sampai mati karena dianggap siluman harimau, lalu mayatnya yang penuh luka dipertontonkan dan digantung.

Tidak hanya itu, pada waktu lain, seekor kelelawar Nectar juga sempat ditangkap seorang lelaki karena disangka makhluk jadi-jadian. Ia menyatakan berhasil menangkap kelelawar tersebut setelah ia

MEMORIES

- [Tentang Homofobia](#)
- [Pasca Agustus '25](#)
- [Singapura, Juni 2026: Tangerine](#)
- [Gregorius Hugo](#)
- [À l'éloge des femmes plus âgées](#)
- [Manusiawi, Teramat Manusiawi](#)
- [Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano](#)
- [Paradoks Kesempurnaan Sistem](#)
- [Kisah Singkat Soal Pengkhianatan](#)
- [Tentang Penderitaan](#)

TIME

March 2018

M	T	W	T	F	S	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

telanjang bulat dan memukul kelelawar tersebut menggunakan sapu lidi. Kasus lain, sebuah *action-figure* E.T. disangka tuyul, boneka seks disangka malaikat, hasil *stone-balancing* di sungai disangka bukan karya manusia sehingga harus dimusnahkan untuk mencegah kemusyrikan.

Mirip dengan kasus kontrol senjata, ada hal lain yang harus diperhatikan selain sekedar alat dan akses di tengah masyarakat kontemporer saat ini. Buku, internet, ribuan *e-book* dan makalah ilmiah, sumber informasi yang nyaris tak terbatas, senjata, penjual senjata baik gelap ataupun legal, semua itu tak ada artinya saat manusia sebagai subyek tak mengetahui bagaimana cara menanganinya dengan baik. Orang tidak serta merta menjadi pintar hanya karena ia memiliki iPhone X dengan pulsa tak terbatas yang menjadi alat bagi akses pengetahuan yang juga nyaris tak terbatas, sebagaimana orang tak akan serta merta menjadi pembunuh hanya karena di tangannya digenggamkan AR-15 dengan magazin penuh. Kepemilikan akses informasi yang luas bukanlah jaminan bahwa pemegang akses tahu bagaimana memanfaatkan keuntungan tersebut.

Dari salah satu kasus yang kupaparkan di awal, penduduk berkata bahwa bukti babi ngepet adalah saat sang babi menitikkan air mata ketika *tubuhnya dipukuli berkali-kali* tanpa ampun. Air mata. Saat tubuhnya dipukuli habis-habisan. Itu bukti bahwa babi tersebut babi ngepet? Hal-hal seperti ini membuatku ragu bahwa kita semua sebagai spesies dapat berevolusi. Darwin pasti mengutuki dirinya di alam kubur.

Sungguh, ada masalah akut yang diderita masyarakat di sini dan aku pesimis akan dapat disembuhkan. Karenanya, bagiku masyarakat adalah sebuah entitas yang mengerikan. *Amat mengerikan.*

Categories: [Drifting](#), [Here and Now](#), [Reflections](#) | [Permalink](#).

Author: [kinky ninja](#)

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true

« [Feb](#) [Apr](#) »

RECENT RESPONSES

- [kinky ninja](#) on [Pasca Agustus '25](#)
- [pollastrius](#) on [Pasca Agustus '25](#)
- [kinky ninja](#) on [Gregorius Hugo](#)
- [Penyuka yuka honjo](#) on [Gregorius Hugo](#)
- [kinky ninja](#) on [Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano](#)
- [kinky ninja](#) on [Manusiawi, Teramat Manusiawi](#)
- [Library Assistant](#) on [Manusiawi, Teramat Manusiawi](#)
- [rex tukangtidur](#) on [Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano](#)
- [kinky ninja](#) on [Kisah Singkat Soal Pengkhianatan](#)
- [kinky ninja](#) on [Tentang Penderitaan](#)

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Sign me up!

STORAGE

account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Select Month



3 THOUGHTS ON “TENTANG MENJADI MANUSIA INDONESIA: KLENIK”

[Leave a comment](#)

Fian

March 11, 2018 at 7:58 am

Naha jadi inget si Supri nya. Haha

★ Like

[Reply](#)

kinky ninja

March 14, 2018 at 5:46 am

Anjir. Ayeuna buukna dipirangan.

★ Like

[Reply](#)

Fian

March 14, 2018 at 1:00 pm

Woalah. Haha

★ Like

[Reply](#)

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Saat Ini adalah Sesuatu yang Abadi

Irama yang Hilang: Tentang Kesepian dan Agresivitas

Balada Kaum Papa (Bag. II): Kehendak Berkuasa

London, Juli 2016: 40 Tahun Subkultur Subversif

Sehari Bersama Seorang Feminis (Bag. I)

Balada Pekerja (Bag. III): Kalau Pekerja Salah, Lihat Judul Bagian II.

Pasca Agustus '25

Shanghai, November 2016: Metropolitan di Bawah Komunisme

Tentang Debat

[Leave a comment](#)

[← Previous Post](#)

[Next Post →](#)

[Top](#)

